

MENANTI JANJI TUHAN

KISAH PARA RASUL 1:12-14

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Para Rasul kembali ke Yerusalem.	12	+
		Para Rasul naik ke ruangan atas, tempat mereka menumpang.	13	+
		Mereka bertekun dan sehati dalam doa bersama-sama.	14	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Kembali ke Yerusalem.	12	
II	Berkumpul Bersama.	13	
III	Bertekun dan sehati dalam doa bersama-sama.	14	B, C

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BALITA

Menanti Janji Tuhan.
(Kisah Para Rasul 1:12-14)

POKOK CERITA KELAS KECIL

Bertekun dan Sehati dalam Doa Bersama-Sama.
(Kisah Para Rasul 1:14)

TUJUAN CERITA KELAS BALITA

Anak belajar mengerti bahwa menanti kuasa Tuhan bukan diam tidak melakukan apa-apa, tetapi menanti adalah bertekun dan sehati dalam doa bersama-sama.

TUJUAN CERITA KELAS KECIL

Anak belajar menghayati pentingnya bertekun dan sehati dalam doa bersama-sama.

PENERAPAN CERITA KELAS BALITA

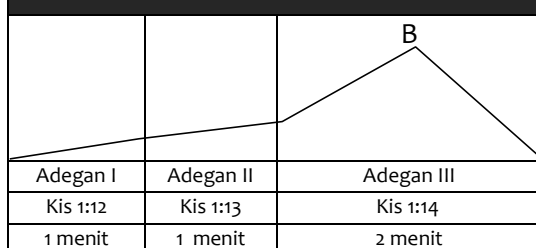
Kekuatan yang dijanjikan Tuhan adalah kekuatan untuk bekerja yang membutuhkan hidup yang mau berserah kepada-Nya. Sangat penting menanti janji Tuhan itu dengan mempersiapkan diri yaitu bertekun dan sehati dalam berdoa kepada-Nya, memuji dan memuliakan nama-Nya, mengingat dan melakukan perintah-Nya.

PENERAPAN CERITA KELAS KECIL

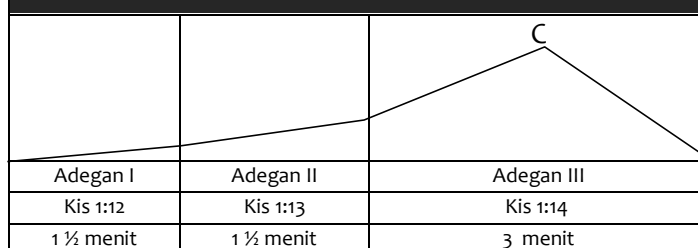
Tuhan akan mencurahkan Roh-Nya yang Kudus untuk memberikan mereka kekuatan melakukan perintah-Nya yaitu mengabarkan Kabar Sukacita. Tetapi Roh Kudus membutuhkan hidup yang siap untuk menerima-Nya, hidup yang berserah kepada-Nya, hidup yang mau dikuasai oleh-Nya. Karena itu bersiap dengan bertekun dan sehati dalam berdoa kepada-Nya, memuji dan memuliakan nama-Nya, mengingat dan melakukan perintah-Nya membawa kita untuk terpusat pada penantian kita.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BALITA (ASUMSI CERITA 4 MENIT)



GRAFIK KELAS KECIL (ASUMSI CERITA 6 MENIT)



SELUK BELUK GAMBAR

Seluk beluk gambar dibawah ini adalah berdasarkan gambar pada Buku Kabar Baik Ceria halaman 316-317, terdiri dari 2 gambar. Seluk beluk gambar adalah inspirasi bagi guru untuk mempersiapkan cerita dan alat peraga.

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Para Rasul berjalan kembali ke Yerusalem. Mereka melakukan apa yang Tuhan Yesus sampaikan kepada mereka untuk tinggal di kota itu. Di kota ini Tuhan Yesus akan memperlengkapi mereka dengan kekuasaan dari tempat tinggi. Sehingga mereka dapat melaksanakan tugas yang Tuhan Yesus sudah perintahkan kepada mereka sebelum naik keSorga. Mereka akan menantikannya bersama-sama di Yerusalem. Mereka tiba di sebuah rumah, tempat mereka menumpang. Disitulah mereka berkumpul menantikan janji Tuhan.
Gambar 2	Hari itu mereka semua hadir : Sebelas murid dan dua saudara Yesus, juga Maria, ibunda Yesus dan beberapa wanita lain. Setiap hari mereka bersama-sama berdoa, menyanyi dan menceritakan kembali peristiwa yang mereka alami bersama Tuhan Yesus. Mereka pun juga membaca dan mempelajari Kitab Para Nabi. Mereka hidup saling mengasihi, tolong menolong dan melakukan apa yang Tuhan Yesus sudah ajarkan kepada mereka. Menanti janji Tuhan adalah bertekun dan sehati berdoa dan memuji kepada-Nya, mengingat dan melakukan perintah-Nya dan mempersiapkan diri merima kuasa-Nya.

LAGU PENDUKUNG

Kidung Sekolah Minggu 101 Yesus Terangkat Ke Sorga
 Kidung Sekolah Minggu 94 Datanglah, Ya Roh Kudus

AKTIVITAS

Latihan Berdoa.

Minta anak-anak untuk bergantian memimpin doa apa saja. Yang sudah berani tampil ke depan, boleh memimpin doa di depan kelas. Yang belum bisa ke depan, boleh berdiri di tempat saja. Yang masih perlu bantuan boleh dibantu guru mengucapkan doa. Anak bebas memilih doa, bisa doa makan, doa tidur, doa keluar rumah, dll.

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BALITA	AYAT HAFALAN UNTUK KELAS KECIL
1Tes 5:17	Ef 6:18
Tetaplah berdoa	Berdoalah setiap waktu di dalam Roh

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan table persiapan yang ada pada hal v, akan sangat menolong kita dengan seksama untuk melihat setiap petunjuk/langkah-langkah yang akan dilakukan oleh setiap guru dalam persiapan. Kesetiaan Guru Sekolah Minggu menjadi langkah utama untuk menghasilkan pengajaran yang hidup bagi anak.
2. Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini haruslah terlebih dahulu menjadi berkat bagi anda sebagai guru. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - a. Tuhan memberikan kuasa-Nya kepada kita ketika berdoa dan meminta pertolongan-Nya.
 - b. “Saya membutuhkan pertolongan-Nya!” Tetapi adakah saya menemukan diri dalam keadaan bertekun dan setia berdoa kepada-Nya?
 - c. Dapatkah Roh Kudus menguasai hidup saya, sementara hati saya tidak berserah kepada-Nya?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Tips untuk Pendahuluan Cerita :
 - tanyakan : apa kegiatan yang mereka lakukan jika mereka berada dalam situasi menunggu, misalnya menunggu antrian pelayanan dokter, di apotik, antrian pelayanan bank, antrian bertemu guru BK, menunggu hasil ujian, menunggu seseorang, menunggu janji, dll. Adakah pekerjaan yang mereka lakukan ada hubungannya dengan apa yang sedang mereka tunggu atau sekedar menghabiskan waktu?
2. Adegan I. Ceritakan Mereka kembali ke Yerusalem karena itu adalah perintah Tuhan Yesus. Mereka yakin kepada-Nya dan mereka menanti janji-Nya di sana, seperti yang diperintahkan-Nya.
3. Adegan II. Ceritakan bahwa mereka menunggu berkumpul, bersama-sama di rumah yang biasa mereka tempati.
4. Adegan III. Puncak cerita ada pada adegan ini. Berikan penerapan bahwa mereka menunggu tidak diam tetapi mereka menunggu dengan memperlengkapi diri yaitu bertekun dan sehati dalam doa bersama-sama. Mereka ingat apa yang dipesankan oleh Tuhan Yesus untuk selalu berjaga-jaga, mempersiapkan diri mereka menghadapi kesulitan yang lebih besar dihadapan mereka, dan yang penting juga adalah untuk menerima “kekuatan Tuhan”, maka penyerahan diri terhadap kekuatan Tuhan itu harus nampak dalam hidup kita.
5. Setelah bercerita, bahan Alkitab yang di baca bersama-sama : Kisah Para Rasul 1:12-14.